



## EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 Halm 5912 - 5918

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



### Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka

Siti Malikh<sup>1✉</sup>, Winarti<sup>2</sup>, Fitri Ayuningsih<sup>3</sup>, Muh Rifki Nugroho<sup>4</sup>, Sumardi<sup>5</sup>, Budi Murtiyasa<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

E-mail : [q100210004@student.ums.ac.id](mailto:q100210004@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [q100210041@student.ums.ac.id](mailto:q100210041@student.ums.ac.id)<sup>2</sup>,

[q100210030@student.ums.ac.id](mailto:q100210030@student.ums.ac.id)<sup>3</sup>, [q100210033@student.ums.ac.id](mailto:q100210033@student.ums.ac.id)<sup>4</sup>, [sum254@ums.ac.id](mailto:sum254@ums.ac.id)<sup>5</sup>, [bm277@ums.ac.id](mailto:bm277@ums.ac.id)<sup>6</sup>

#### Abstrak

Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengedepankan hasil belajar peserta didik berdasar pada profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka diantaranya (1) perencanaan pembelajaran matematika; (2) pelaksanaan pembelajaran matematika (3) evaluasi pembelajaran matematika. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain etnografi. *Data didapat dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diantaranya (1) Perencanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung disusun melalui musyawarah guru mata pelajaran matematika (MGMPM) tingkat sekolah dan berpedoman pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) (2) Pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung berpedoman pada perencanaan pembelajaran matematika dan terintegrasi pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang diterapkan dan (3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran matematika SMP Negeri 1 Jumo Temanggung, dilakukan oleh kepala sekolah setiap akhir semester melalui pengamatan dokumentasi dan observasi. Kesimpulannya hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk referensi penelitian selanjutnya.*

**Kata Kunci:** manajemen, pembelajaran matematika, kurikulum merdeka

#### Abstract

*The driving school program is implemented through an independent curriculum. The independent curriculum prioritizes student learning outcomes based on the Pancasila student profile. This study aims to describe the management of mathematics learning in the independent curriculum including (1) mathematics learning planning; (2) implementation of mathematics learning (3) evaluation of mathematics learning. This research is qualitative research with an ethnographic design. Data was obtained by conducting observations, interviews, and documentation. To analyze the data, data reduction, data presentation, and conclusion were drawn. The research results include (1) Planning Mathematics learning at SMP Negeri 1 Jumo Temanggung is arranged through a discussion of school-level mathematics subject teachers (MGMPM) and is guided by the operational curriculum of the education unit (KOSP). The operational curriculum of the education unit (KOSP) that is applied and (3) Evaluation of the implementation of mathematics learning at SMP Negeri 1 Jumo Temanggung, carried out by the principal at the end of each semester through documentation and observation. In conclusion, the results of this study can be used as a reference for further research.*

**Keywords:** management, mathematics learning, independent curriculum

Copyright (c) 2022 Siti Malikh, Winarti, Fitri Ayuningsih, Muh Rifki Nugroho, Sumardi, Budi Murtiyasa

✉ Corresponding author:

Email : [malikahsiti04@gmail.com](mailto:malikahsiti04@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kebijakan-kebjakan yang telah dibuat oleh pemerintah dengan berjalannya waktu telah mengalami perubahan atau penyempurnaan, salah satunya adalah kebijakan dalam bidang pendidikan. Kebijakan pendidikan yang mengalami penyempurnaan diantaranya kebijakan kemenristekdisti nomor 371/M/2021 tentang program sekolah penggerak. Dalam keputusan menteri tersebut, dijelaskan bahwa program sekolah penggerak merupakan sebuah program yang berupaya mendorong satuan pendidikan melakukan transformasi diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, kemudian melakukan pengimbasan ke sekolah lain untuk melakukan peningkatan mutu serupa. Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui kurikulum merdeka dimana kurikulum yang diterapkan pada sekolah penggerak merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yaitu kurikulum merdeka dengan mengedepankan hasil belajar peserta didik berdasar pada profil pelajar Pancasila (Javanisa et al., 2022). Kurikulum dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan jantung dari suatu pendidikan adalah kurikulum (Siregar et al., 2021). Kurikulum merdeka menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif. Program ini bukanlah pengganti dari program yang sudah berjalan, namun untuk memberikan perbaikan sistem yang sudah berjalan (Achmad et al., 2022). Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional maka penyelenggara pendidikan memerlukan kurikulum sebagai program yang memuat seperangkat rencana pembelajaran serta berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Perubahan dan penyempurnaan kurikulum di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 merupakan revisi kurikulum 1994, tahun 2004 merupakan Kurikulum Berbasis Kompetensi, dan kurikulum 2006 dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan, dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi (Barlian & Iriantara, 2021). Saat ini kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum merdeka terutama untuk penyelenggaraan sekolah penggerak. Struktur kurikulum merdeka untuk satuan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) terjadi beberapa perubahan mata pelajaran diantaranya mata pelajaran informatika sebagai mata pelajaran wajib, mata pelajaran prakarya dan mata pelajaran seni budaya menjadi mata pelajaran pilihan, alokasi waktu pembelajaran juga mengalami perubahan dengan berdasar perhitungan pertahun terbagi atas pembelajaran reguler dan pembelajaran proyek. Beberapa perubahan terkait struktur pembelajaran di SMP data diperoleh dari kemendikbudristek program merdeka mengajar tahun 2021. Dalam struktur kurikulum ada beberapa pembelajaran wajib diantaranya pembelajaran matematika, alokasi waktu tidak mengalami perubahan sebanyak 180 jam pertahun namun dalam pelaksanaan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka mengalami perubahan, kurikulum 2013 merupakan pembelajaran reguler dan proyek menjadi satu kesatuan dilaksanakan tidak melalui sistem blok, sedangkan kurikulum merdeka dimana pembelajaran proyek dan proyek terpisah serta dilaksanakan melalui sistem blok.

Asesmen penilaian proyek dilakukan oleh guru sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik. Sebagaimana laporan penelitian yang dilakukan oleh Suri Wahyuni Nasution (2021) bahwa *Assesment* yang digunakan disekolah dasar sesuai dengan modul sekolah penggerak yaitu *assesment* diagnostik yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa (Nasution, 2022). Berikutnya laporan hasil penelitian Dewi Anggreini dan Eko Priyojadmiko (2022) bahwa implementasi merdeka belajar mewujudkan pembelajaran matematika lebih berkualitas dan lebih maju (Anggreini & Priyojadmiko, 2022). Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Awalia Marwah Suhandi dan Fajriyatur Robi'ah (2022) bahwa perubahan yang terjadi karena adanya kebijakan kurikulum merdeka mempengaruhi peran guru dan tantangan pendidikan yang mengharuskan guru untuk mengembangkan kompetensi diri dan kompetensi pembelajaran (Suhandi & Robi'ah, 2022). Dari ketiga penelitian diatas bahwa manajemen

pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka belum pernah diteliti sebelumnya baru pada implementasi merdeka belajar.

Di SMP Negeri Jumo Temanggung merupakan salah satu sekolah penggerak yang berada di Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah, sebagai salah satu sekolah penggerak disekolah tersebut mengimplementasikan proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka dan proses pembelajaran, setiap pembelajaran mata pelajaran menerapkan manajemen pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar apa yang menjadi capaian pembelajaran setiap mata pelajaran terwujud termasuk penerapan manajemen pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan proses terwujudnya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, agar capaian pembelajaran tersebut terwujud secara maksimal maka perlu diterapkan manajemen pembelajaran matematika yang tepat. Manajemen pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung telah direncanakan sedemikian rupa oleh musyawarah guru mata pelajaran matematika (MGMPM) tingkat sekolah terutama untuk kelas VII. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan 1) perencanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung; 2) pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung; 3) evaluasi pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung agar memperoleh gambaran manajemen pembelajaran matematika yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini kami lakukan karena kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang harus dipelajari dan dipahami oleh semua pendidik yang berkecimpung langsung dengan dunia pendidikan untuk menjadikan generasi emas yang berakhlak, berkarakter, cerdas dan berbudaya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif termasuk dalam metode artistik dimana proses penelitiannya kurang terpola dan termasuk dalam metode interpretative dimana hasil data terkait dengan interpretasi pengumpulan data dilapangan (Sugiyono, 2020). Proses pengumpulan data secara alami dengan maksud untuk memahami kejadian dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Pencarian data dalam penelitian kualitatif tidak melalui cara statistik atau pengukuran dengan metode kuantitatif lainnya (Anggito dkk, 2018). Desain etnografi atau *ethnographic research* merupakan studi kualitatif guna mendeskripsikan karakteristik manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka secara mendalam dan sistematis (Riyanti et al., 2017). Desain etnografi bersifat holistik digunakan dalam penelitian ini artinya dalam penelitian tidak hanya mengarahkan perhatian pada salah satu atau beberapa variabel tertentu yang menjadi perhatian dalam suatu pengkajian (Sutama, 2019). Pemfokusan penelitian ini pada kebiasaan terhadap pengelolaan pembelajaran matematika dan terfokus pada manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka di SMP Negeri Jumo Temanggung yang merupakan salah satu sekolah penggerak dipilih menjadi lokasi penelitian dikarenakan telah mengimplemtasikan kurikulum merdeka khususnya dikelas VII. SMP Negeri 1 Jumo Temanggung yang berlokasi di Jl. Muntung-Jumo, Gununggempol, Kec.Jumo, Kab Temanggung, Jawa Tengah sebagai tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Pebruari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung, peneliti sebagai pewawancara, observasi partisipatif dan untuk mendapatkan data dokumen. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi baik secara online maupun offline dengan tatap muka. Untuk menganalisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana, pedoman yang terdiri dari tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Sulaiman, 2022). Kurikulum Merdeka merupakan program dari pemerintah untuk pemulihan pembelajaran yang selama ini terdampak wabah Covid-19. Kurikulum merdeka belajar akan mengubah metode belajar yang

selama ini dilakukan didalam kelas menjadi diluar kelas (Indarta et al., 2022). Konsep pembelajaran diluar kelas dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkolaborasi, berkomunikasi dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran kurikulum merdeka pada sekolah penggerak mengacu pada profil pelajar Pancasila, salah satunya bernalar kritis. Bernalar kritis sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika, sebab matematika termasuk ilmu yang abstrak, penuh simbol dan terstruktur dalam penyelesaiannya. Penelitian ini menyajikan hasil berupa data tentang manajemen pembelajaran matematika di sekolah penggerak tepatnya di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung yang telah mengimplemtasikan kurikulum merdeka dan terbagi menjadi tiga bagian meliputi (1) perencanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung; (2) pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri Jumo Temanggung; (3) evaluasi pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung. Berikut paparan hasil penelitian.

### **Karakteristik Perencanaan pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung**

Guru mata pelajaran matematika di sekolah penggerak SMP Negeri 1 Jumo Temanggung dalam melakukan perencanaan pembelajaran matematika melalui musyawarah guru mata pelajaran matematika (MGMPM) tingkat sekolah, perencanaan pembelajaran berpedoman pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka, perencanaan pembelajaran matematika dikembangkan sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah dan dilaksanakan sebelum tahun ajaran dimulai yaitu sebelum bulan Juli, meskipun perangkat pembelajaran untuk kurikulum merdeka belum lengkap dan sempurna tetap diproses seiring bergulirnya kebijakan secara bertahap. Sebagai hasil dari perencanaan yang telah dilakukan tersedianya perangkat pembelajaran matematika sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku diantaranya daftar hadir peserta didik, capaian pembelajaran, modul pembelajaran reguler, modul pembelajaran proyek yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam modul pembelajaran memuat pendekatan dan strategi salah satunya *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Materi pembelajaran matematika dipersiapkan oleh guru berkaitan dengan dunia nyata sehingga peserta didik termotivasi untuk mengkaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari (Panjaitan, 2018). Rancangan pembelajaran berbasis proyek disusun secara bertahap dengan langkah awal identifikasi masalah dengan menggunakan pertanyaan atau permasalahan kontekstual mengacu pada profil pelajar Pancasila (Rachmawati et al., 2022).

### **Karakteristik Pelaksanaan Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung**

Kurikulum merdeka menuntut peran guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan yang mendorong siswa kreatif, inovatif dan mandiri. Siswa merdeka dalam berpikir, merdeka berinovasi (Daga, 2021). Pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung sebagai sekolah penggerak berpedoman pada perencanaan pembelajaran matematika yang telah disusun bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran berupa perangkat pembelajaran dan terintegrasi pada kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka, baik berupa capaian pembelajaran, proses pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi hasil akhir pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat mencerna materi pembelajaran dan menjadikan materi tersebut menjadi bermakna, "*making game and inveromental. Design: Reveling landscape*", (Marisa, 2021). Kurikulum didesain berdasar karakteristik lingkungan dengan harapan mampu mengembangkan potensi serta mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan karaktersitik peserta didik tumbuh, merangsang pedagogis tradisional serta membuat poses belajar mengajar lebih bermakna dan menyenangkan.

## **Karakteristik Evaluasi Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung**

Evaluasi dalam kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak diterapkan penilaian secara komprehensif yang mendorong siswa untuk menguasai kompetensi sesuai dengan kemampuan dan minatnya tanpa terbebani dengan adanya ketuntasan minimal setiap mata pelajaran yang biasa disebut KKM Kriteria Ketuntasan minimal (Rahayu et al., 2022). Evaluasi merupakan hal krusial yang mesti dilakukan untuk menentukan ketercapaian tujuan dari proses pembelajaran (Miftha Huljannah, 2021). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri Jumo Temanggung sebagai sekolah penggerak, dilakukan oleh kepala sekolah setiap akhir semester melalui pengamatan dokumentasi dan observasi meskipun belum sepenuhnya terlaksana terkait kebijakan yang berlaku pada kurikulum merdeka, selain itu dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika berupa proyek yang dibuat oleh siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya, sehingga siswa tidak begitu terbebani dengan tugas yang diberikan guru.

Hasil laporan penelitian Riyanti, R., Utama, S., & Maryadi, M. (2017) bahwa manajemen pembelajaran matematika sangatlah penting dilakukan agar proses pembelajaran matematika berjalan secara maksimal melalui optimalisasi pembelajaran matematika yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran sehingga sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Uraian diatas memuat point penting bagi penyelenggara sekolah penggerak yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka serta disesuaikan dengan kebijakan yang sedang berlaku, termasuk pengelolaan setiap pembelajaran salah satunya pembelajaran matematika dengan tujuan agar capaian pembelajaran yang telah ditentukan pada muatan kurikulum merdeka dapat tercapai dengan baik dan sesuai harapan, sebagaimana laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jojor dan Hotmaulina (2022) bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di beberapa sekolah Penggerak terlaksana dengan cukup baik (Jojor et al., 2022). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Cholifah Tur Rosidah, Pana Pramulia dan Wahyu Susiloningsih (2021) bahwa pemahaman guru tentang asesmen autentik pada kelompok kerja guru kecamatan Gondang menyatakan 48% paham, 36% kurang paham dan 16% tidak paham. Pemahaman guru tersebut mempengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar yang berkaitan dengan asesmen autentik (Rosidah et al., 2021), dan juga laporan penelitian yang dilakukan oleh Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang dan Netty Heriwati Henrika Turnip(2021) menyimpulkan bahwa beban yang ditanggung guru selama ini dalam proses pembelajaran dapat diselesaikan dengan kurikulum merdeka belajar sebab konsep kurikulum merdeka belajar menjawab tantangan pendidikan di era digitalisasi(Manalu et al., 2022). Dari ketiga hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada kesesuaian penelitian ini yaitu manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka dengan penelitian sebelumnya bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka terlaksana cukup baik, pemahaman guru tentang asesment juga baik dan proses pembelajaran matematika dengan kurikulum merdeka lebih menarik karena serba digitalisasi.

## **KESIMPULAN**

Manajemen pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka diimplementasikan oleh sekolah penggerak salah satunya adalah SMP Negeri Jumo Temanggung, dimana manajemen pembelajaran matematika dikelola dan disusun sedemikian rupa dengan berpedoman pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) sehingga mampu dilaksanakan secara optimal mulai dari perencanaan pembelajaran matematika, pelaksanaan pembelajaran matematika dan evaluasi pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Perencanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung tersusun melalui musyawarah guru mata pelajaran matematika (MGMPM) tingkat sekolah dan berpedoman pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang diterapkan kurikulum merdeka, serta dikembangkan sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah. Perencanaan pembelajaran matematika tersebut disusun sedemikian rupa sebagai pedoman guru matematika untuk melaksanakan proses

pembelajaran, (2) Pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung berpedoman pada perencanaan pembelajaran matematika yang telah disusun dan terintegrasi pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang diterapkan kurikulum merdeka, baik berupa proses pembelajaran, capaian pembelajaran, materi pembelajaran maupun metode pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran proyek matematika dengan capaian pembelajaran penguatan profil pelajar pancasila dilakukan melalui sistem blok di akhir tiap semester dengan 2 tema. (3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran matematika SMP Negeri 1 Jumo Temanggung, dilakukan oleh kepala sekolah setiap akhir semester melalui pengamatan dokumentasi perencanaan, pelaksanaan dan observasi secara langsung ketika pelaksanaan pembelajaran matematika meskipun belum sepenuhnya terlaksana.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah dan teman-teman guru SMP Negeri 1 Jumo Temanggung yang sudah mengizinkan kami mengadakan penelitian dan kepada dosen pembimbing bapak Prof. Dr. Budi Murtiyasa, S.Kom dan bapak Dr. Sumardi, M.Si atas ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada kami sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699.
- Anggreini, D., & Priyoadmiko, E. (2022). Peran Guru dalam menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era Omicron dan Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Barlian, & Iriantara, Y. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Masa Pandemi pada SMK IBS Tathmainul Quluub. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118–126.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Javanisa, A., Fauziah, F. F., Melani, R., & ZAR. (2022). Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak terhadap Motivasi Peserta Didik. *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1, 34–37.
- Jojo, A., Sihotang, H., & Indonesia, U. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 ( Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan ). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Mahesa Research Center*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di era Society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1).
- Nasution, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mahesa Center*, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Panjaitan. (2018). Peningkatan pemahaman dan Aplikasi konsep melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 52–59.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- 5918 *Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka – Siti Malikhah, Winarti, Fitri Ayuningsih, Muh Rifki Nugroho, Sumardi, Budi Murdiyasa*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(6), 3613\_3625.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Riyanti, R., Utama, S., & Maryadi, M. (2017). Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta. *Jurnal VARIDIKA*, 29(1), 65–74.  
<https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5150>
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 12 No(1), 87–103.
- Siregar, Nazliah, Hasibuan, Julyanti, & M, S. (2021). Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada SMA Labuhan Batu. *Jurnal Educational and Development*, 9(2), 285–290.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan kurikulum Baru :Analisis Peran guru dalam dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936–5945.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Sulaiman. (2022). Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3752–3760. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2645>
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, PTK, Mix Method, R&D)*. CV.Jasmine.